

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini untuk kesempurnaannya penulis menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memperoleh data dari penelitian lapangan langsung tentang perlindungan hukum terhadap konsumen dalam perjanjian jual beli sepeda motor bekas di Palangka Raya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu ingin mencari jawaban secara mendasar tentang proses kegiatan jual beli sepeda motor bekas melalui perjanjian jual beli yang dilaksanakan oleh dealer/*Show room* Motor di Palangka Raya, latarbelakang mengapa adanya perlindungan hukum terhadap konsumen/pembeli motor bekas di Palangka Raya dan perlindungan hukum terhadap konsumen dalam perjanjian jual beli sepeda motor bekas berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen.

Pendekatan penelitian lapangan ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah dalam bab I untuk nantinya di sajikan dan dianalisis secara mendalam dalam kajian hukum jual beli dalam Islam dan undang-undang perlindungan konsumen.

B. Objek dan Subjek Penelitian, lokasi serta sumber data

1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah praktik jual beli motor bekas di Palangka Raya yaitu motor bekas di kota Palangka Raya, subjek penelitian ini adalah para pembeli (konsumen) dan penjual (*showroom*) motor bekas.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Palangka Raya dengan mengambil tempat pada beberapa dealer/*showroom*. Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak awal pelaksanaan seminar dinyatakan lulus dan telah mendapat rekomendasi penelitian dari dekan fakultas Syari'ah IAIN Palangka Raya.

3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

- 1) Informan (subjek): agar data yang diperoleh menjadi valid dan lengkap, maka peneliti menggunakan informan yang sekaligus sebagai responden. (konsumen dan juga pemilik *showroom*)
- 2) Dokumen yaitu setiap bahan tertulis berupa data yang ada, seperti kwitansi jual beli dan surat-surat jual beli lainnya yang berhubungan dengan keperluan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari: buku-buku yang terkait dengan penulisan penelitian ini, artikel ilmiah, kamus, jurnal, surat kabar lokal dan arsip-arsip yang pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*), dalam teknik ini peneliti wawancara langsung terhadap para pemilik dealer/*showroom* dan juga konsumen dari *showroom* tersebut. Dalam proses wawancara di sini, peneliti meminta keterangan melalui dialog secara langsung terhadap para pemilik dealer/*showroom* maupun konsumen untuk memperoleh data yang berhubungan dengan jual beli motor bekas baik secara tunai ataupun kredit.
- b. Dokumentasi, yaitu mendokumentasikan baik pada saat transaksi berlangsung berupa foto.

D. Pengabsahan Data

Pengabsahan data dimaksudkan untuk menjamin bahwa data yang telah diteliti dan diamati tersebut sudah sesuai dengan yang sesungguhnya, dan peristiwa tersebut memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data tersebut memang benar-benar terjadi di Palangka Raya.

Untuk menjamin tingkat keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* yakni untuk mengadakan perbandingan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain, hal ini sesuai dengan pendapat Moleong bahwa *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹

Hal yang dicapai dari *triangulasi* diantaranya adalah:

1. Untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan informan. Dalam membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan informan, maka dilakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga menghasilkan data yang valid.
2. Untuk membandingkan data hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, maka dilakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga menghasilkan data yang valid.

¹Sabian Utsman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum: Dilengkapi Proposal Penelitian Umum (Legal Research)*, h.386-387

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan berpedoman kepada pendapat Miles dan huberman sebagai berikut:

1. *Data Collection*, (pengumpulan data), yaitu mengumpulkan dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, misalnya hasil dari wawancara, dokumen terkait foto dan sebagainya.²
2. *Data Reduction*, (Pengurangan Data), yaitu semua data yang terkumpul dipilah-pilah antara yang benar-benar relevan dengan penelitian.³
3. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.⁴
4. *Conclusion Drawing* (*Penarikan Kesimpulan*), yaitu setelah menjadi karya ilmiah lalu mencari kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah.⁵

F. Sistematika Penulisan

1. Bab satu, berisi pendahuluan yang didalamnya terdapat Latar Belakang Masalah, Penelitian Terdahulu, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.
2. Bab dua, berisi teori dan konsep, Kerangka Pikir, denah dan Pernyataan Penelitian.

²Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.190

³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011, Cet. 2, h.129

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h.95

⁵*Ibid*, h. 99

3. Bab tiga, berisi Metode Penelitian yang meliputi Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian, Data dan Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Pengabsahan Data, Analisis Data, Sistematika Penulisan dan Kendala penelitian.
4. Bab empat, berisi Laporan Hasil Penelitian, Analisis dan Pembahasan.
5. Bab lima, yaitu penutup yang berisikan Simpulan dan Saran.

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka menimbulkan beberapa pertanyaan penelitian yang diinspirasi dari pengembangan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Proses kegiatan jual beli sepeda motor bekas melalui perjanjian jual beli yang dilaksanakan oleh dealer/*Showroom* Motor di Palangka Raya.
 - 1) (Konsumen), Bagaimana cara bapak membeli sepeda motor bekas di Palangka Raya?
 - 2) (Konsumen), Mengapa bapak lebih memilih beli motor bekas dibanding beli motor baru ?
 - 3) (Showroom), Apakah bapak sering menjual motor bekas kepada masyarakat?
 - 4) (Showroom), apakah dalam penjualan tersebut dilakukan secara kredit saja?
 - 5) (Konsumen), bagaimanakah perjanjian bapak dengan pihak showroom pada saat pelaksanaan pembelian motor bekas?

- 6) (Konsumen), apakah pada saat terjadinya pelaksana transaksi motor bekas, pihak showroom ada menyerahkan surat/berkas garansi?
- 7) (Showroom), bagaimana pihak showroom memberikan pelayanan atas komplain kerusakan motor bekas yang diajukan pihak konsumen?
- 8) (Showroom), apakah pihak showroom memberikan garansi perbaikan atas kerusakan motor bekas tersebut?

b. Latarbelakang perlunya perlindungan hukum terhadap konsumen/pembeli motor bekas di Palangka Raya.

- 1) (Konsumen) apakah motor bekas yang bapak beli kondisi mesinnya selalu dalam keadaan baik?
- 2) (Konsumen) jika terjadi kerusakan, apakah ada garansi perbaikan dari pihak showroom?
- 3) (Showroom), apakah pernah terjadi komplain kerusakan dari konsumen terhadap motor bekas yang mereka beli di showroom bapak?
- 4) (Showroom), bagaimana tanggapan bapak pemilik showroom atas komplain kerusakan yang disampaikan konsumen?
- 5) (Showroom), bagaimana pihak showroom memberikan pelayanan atas komplain kerusakan motor bekas yang diajukan pihak konsumen?

6) (Showroom), jika tidak ada garansi dari showroom terhadap kerusakan motor yang di beli konsumen, mengapa hal tersebut terjadi demikian?